

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian deskriptif yang diartikan dengan penelitian yang mencoba untuk mengkonstruksikan secara sistemik mengenai program, layanan, fenomena, permasalahan atau situasi bahkan memberikan informasi tentang keadaan masyarakat, tatacara hidup di masyarakat, serta proses, pandangan, sikap, situasi yang terjadi, pengaruh keadaan dan pengukuran cermat mengenai fenomena masyarakat. pada penelitian deskriptif, peneliti mengintegrasikan fakta dan konsep namun tidak melakukan uji hipotesis.²³

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan dalam penelitian ini. kondisi objek alamiah menjadi landasan dalam pendekatan ini. peneliti adalah instrumen itu sendiri dengan analisis data yang digunakan ialah triangulasi serta analisis datanya bersifat induktif. Hasil penelitian yang di dapatkan dalam penelitian ini memberikan penekanan pada makna daripada generalisasi. Data yang dikumpulkan bukan berupa rumus statistik ataupun angka.²⁴

Tujuan dilaksanakannya pendekatan kualitatif ialah untuk memahami realitas sosial melalui sudut pandangan peneliti dengan analisis keterkaitan peneliti dan penguraian “pemaknaan partisipan” mengenai realitas dan keadaan. Penelitian ini mengkaji perspektif peneliti melalui berbagai strategi, strategi interaktif berupa observasi langsung, wawancara dan dokumentasi.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di BMT Amanah Kudus beralamatkan di Kabupaten Kudus, Kecamatan Kaliwungu, tepatnya berada di Jl. Gedang Sewu Rt. 05/04 Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus.

²³ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, Edisi 1, (Yogyakarta: Graha Ilmu, Cet. ke-1, 2010), 47-48.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 10.

C. Objek Penelitian

Fokus penelitian ini pada “Analisis Pembiayaan *Murabahah* Pada Nasabah di BMT Amanah Kudus”. Dari judul tersebut, yang menjadi subyeknya yaitu pihak yang ada di BMT Amanah dan anggota nasabah untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan judul tersebut.

D. Sumber Data

Data didapatkan melalui sumber data yang tersedia di lapangan dimana data ini didapatkan melalui sumber primer dan sekunder yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data asli yang didapatkan secara langsung melalui wawancara dari objek penelitian.²⁵ Data primer misalnya panel, kelompok fokus dan responden yang sudah ditentukan oleh peneliti dimana pendapatnya berkaitan dengan permasalahan tertentu dari waktu ke waktu.²⁶

Data primer pada penelitian ini didapatkan langsung dengan melakukan wawancara kepada *manager*, *staff marketing*, *accounting* dan para anggota atau konsumen yang menggunakan produk pembiayaan *murabahah* di BMT Amanah Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder digunakan dalam upaya mengembangkan informasi yang didapatkan dalam aktivitas penelitian. Data sekunder merupakan informasi yang didapatkan dengan tidak langsung dari objek penelitian yang sifatnya publik.²⁷

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan berbentuk buku Rapat Tahunan (RAT), formulir pengajuan pembiayaan dan lain-lain.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi (Jakarta: Rineka Cipta, Cet. ke 14, 2010), 22.

²⁶ Ananta Wikrama Tunnga dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 67.

²⁷ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, Edisi 1, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 79.

E. Teknik Pengumpulan Data

Demi mendapatkan data penelitian, maka digunakan berbagai teknik pengumpulan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi diartikan dengan pengamatan langsung kepada objek yang diteliti guna melihat dari dekat obyek penelitian. Jika terdapat sesuatu yang penting maka peneliti akan melakukan pencatatan saat itu juga.²⁸ Makna lain observasi ialah mengamati dan mencatat secara sistematis perihal fenomena yang diteliti.²⁹

Peneliti berupaya mengamati dan mencatat secara sistematis mengenai gejala yang muncul di BMT Amanah Kudus. Jenis observasi dalam penelitian ini ialah observasi partisipan dengan tujuan pengamatan yang dilakukan dalam keadaan lapangan yang alamiah. Peneliti akan berinteraksi secara langsung atau melibatkan diri pada aktivitas yang dilaksanakan oleh BMT Amanah Kudus.

2. Wawancara

Interview atau wawancara ialah aktivitas dalam mengumpulkan informasi dengan tujuan penelitian melalui tanya jawab dengan bertatap muka dengan narasumber.³⁰

Wawancara dilakukan dengan bantuan alat *tape recorder* atau perekam sejenisnya. Pengumpulan data hasil tanya jawab antara peneliti dengan narasumber dari pihak lembaga BMT.

3. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan dengan teknik dalam mendapatkan informasi dengan tidak langsung merujuk kepada subyek penelitian, tetapi dengan mengamati dokumen. Dokumen ini bisa berupa catatan kasus, notulen rapat, laporan, surat pribadi, buku harian dan lain sebagainya.

Teknik ini peneliti gunakan dalam mengamati arsip atau data yang sudah tersedia di BMT Amanah terkait dengan permasalahan yang akan diteliti seperti formulir pengajuan

²⁸ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 104.

²⁹ Mantra Ida Bagoes, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 82.

³⁰ Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Budi Aksara, 2002), 113.

pembiayaan, foto dengan manajer, *staf marketing, accounting* serta anggota pada saat melakukan wawancara.

